

PENTINGNYA FINASIAL PLANNER BAGI RUMAH TANGGA SINGLE INCOME

Dra. Rini Wijayaningsih, MM

Dosen Universitas Ubharajaya Jakarta.

Financial planner atau perencanaan keuangan merupakan suatu proses yang mana seseorang dalam mencapai keinginan hidup dapat mengatur dan mengelola manajemen keuangan secara terencana. Hal ini biasanya terjadi di kalangan ibu-ibu rumah tangga. Merencanakan keuangan pribadi yang biasanya dilakukan oleh ibu rumah tangga ini berawal dari menyusun anggaran, sampai pada mengevaluasi program tabungan atau investasi yang dimiliki. Selanjutnya, bagaimana mendanai pendidikan anak - anak, atau pun rencana membeli rumah, mobil dan perlu dilihat bagaimana dampaknya kepada kondisi finansial.

Melalui perencanaan keuangan, seseorang atau dalam hal ini keluarga dapat mengontrol bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat berdampak ke area lain dari keseluruhan situasi keuangan keluarga menuju kesejahteraan.

Terdapat begitu banyak alasan orang merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, namun secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan finansial planning adalah untuk hidup sejahtera. Seorang Financial planner yang baik dan efektif perlu mengikuti pelatihan dalam upaya peningkatan perekonomian keluarga, bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan terencana terutama bagi ibu-ibu rumah tangga yang nota benenya adalah bagian terpenting dalam masyarakat dengan single income menjadi acuannya.

Dampak dari single income dalam hidup sejahtera, sebetulnya terdapat banyak fase yang mesti dilewati, dengan berbagai kemungkinan; dengan lulus sekolah, seseorang bisa bekerja, menikah, mempunyai anak, membesarkan anak, menyekolahkan anak, membuka usaha, bisa naik haji, dapat pensiun dengan damai dan berkecukupan. Sebuah alternatif yang perlu ditawarkan agar lebih cepat sampai kepada tujuan perencanaan keuangan yakni dengan berinvestasi melalui Reksa Dana.

Finansial Planner adalah Jalur yang Aman.

Dapat dibayangkan bahwa dengan berinvestasi melalui Reksa Dana misalnya, seseorang akan cepat mencapai tujuan yang diharapkan dalam perencanaan keuangan keluarga menuju kesejahteraan, ketimbang menabung dengan cara mendeposito. Dalam kaitan dengan berinvestasi melalui reksa Dana, seseorang atau siapa pun sangat perlu mengikuti pelatihan secara efektif sebelum terjun langsung dalam aktivitas tersebut.

Finansial planner mampu menuntun di jalur yang aman dan semestinya dalam pengelolaan keuangan yang sehat dalam beruma tangga. Ketika sebuah keluarga atau seseorang berkeputusan untuk melaksanakan perencanaan keuangan keluarga, patutlah diingat bahwa setiap keputusan mempunyai resiko tersendiri. Dalam ilmu ekonomi pada hukum investasi, yang perlu diperhatikan adalah, semakin besar return yang didapat, semakin cepat tujuan bisa dicapai, dan pada saat yang sama biasanya semakin besar pula risikonya. Perencanaan dan pengelolaan keuangan tetap terus dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Jika terjadi pengelolaan keuangan yang kacau maka dapat dibayangkan, akan menjadi sandungan terhadap berbagai masalah lain dan terjadi ketidaknyamanan dalam menjalani kehidupan keluarga.

Ibu Rumah Tangga dan Perencanaan Keuangan Keluarga.

Pada dasarnya, hampir seluruh ibu rumah tangga merasa kesulitan mengatur keuangan, apalagi sumber keuangan yang hanya berasal dari suami dan mencukupi kebutuhan rutin bulanan. Perencanaan keuangan dapat dijadikan alat oleh seseorang untuk mencapai kebutuhan-kebutuhan keuangan di masa kini dan di masa mendatang yang sampai pada puncak perencanaan yaitu bebas secara finansial (*financial freedom*). Bebas secara finansia dalam konteks bebas dari hutang, arus pendapatan tetap dari investasi, dan yang terpenting adalah terproteksinya secara finansial dari risiko apapun yang mungkin akan terjadi.

Dalam konteks seperti di atas: Permasalahan yang ada di lapangan penulis temukan ketika melakukan penelitian di Perumahan Mustika Karang Satria Kecamatan Bojong Mangu, Kabupaten Bekasi; Bahwa terdapat banyak *ibu-ibu* rumah tangga di Perumahan tersebut, belum

semestinya mengatur dan mengelola keuangan dengan perencanaan yang baik, terutama mereka yang masih mengandalkan pendapatan suami sebagai sumber mata pencaharian (*single income*).

Perlunya memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam hal pengelolaan keuangan yang baik dan terencana, agar kedepannya setiap kebutuhan keuangan dapat terpenuhi dengan baik dan jelas sesuai dengan tujuannya.

Merencanakan keuangan keluarga adalah prioritas utama, karena kita akan lebih mudah mewujudkan tujuan keuangan kita, lebih mudah saat berinvestasi misalnya dan kebutuhan-kebutuhan lain. Merencanakan keuangan dalam keluarga juga bermanfaat bagi kita secara langsung bahwa kita punya panduan atau guide untuk bersiap mengelola setiap risiko yang bakal terjadi. Akhirnya: “Merencanakan keuangan keluarga adalah sangat penting dan menjadi prioritas utama” . Perencanaan keuangan keluarga itu adalah sebuah perjuangan yang terus menerus dan tetap terjadi setiap bulan, setiap minggu bahkan lebih khusus lagi setiap hari; Hal tersebut ibarat hidup itu sendiri. Orang latin menyebutnya dengan: “Vita est militia” (Hidup adalah sebuah perjuangan).

Semoga uraian ini bermanfaat bagi kita semua.

Tuhan memberkati.

Dra. Rini Wijayaningsih, MM.

